

**FENOMENA PERILAKU MENGONSUMSI MINUMAN KERAS DI
KALANGAN MAHASISWA SALAH SATU UNIVERSITAS DI KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Nusantara PGRI Kediri Untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan Dalam Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Prodi
Bimbingan Dan Konseling FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH:

CORNELIA AYU DEWA YANTI

NPM: 2214010021

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS
NUSANTARA PGRI KEDIRI

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

CORNELIA AYU DEWA YANTI

NPM. 22.1.40.100.021

Judul:

**FENOMENA PERILAKU MENGONSUMSI MINUMAN
KERAS DI KALANGAN MAHASISWA SALAH SATU
UNIVERSITAS DI KEDIRI**

Telah Disetujui untuk Diajukan kepada panitia ujian/ sidang skripsi
Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal:

Dosen Pembimbing I



Dr. Atrup, M.Pd., MM
NIDN. 0709116101

Dosen Pembimbing II



Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd
NIDN. 0708068904

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh:

Cornelia Ayu Dewa Yanti

NPM: 2214010021

Judul:

**FENOMENA PERILAKU MENGONSUMSI MINUMAN
KERAS DI KALANGAN MAHASISWA SALAH SATU
UNIVERSITAS DI KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 20 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

- | | | |
|---------------|---------------------------------|---|
| 1. Ketua | : Dr. Atrup M.Pd, M.M |  |
| 2. Penguji I | : Galang Surya Gumilang M.Pd |  |
| 3. Penguji II | : Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd |  |

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Agus Widodo, M.Pd
NIDN. 0024086901.

LEMBAR MOTTO

“ Jika bukan karna Allah yang memampukan,
aku mungkin sudah menyerah”

(Q.S Al- Insyirah : 05-06)

“ Sebutkalah nama-Nya, Tetap di jalan-Nya, Kelak kau mengingat, Kau kan
teringat, Terus Berenang Lanjutlah Mendaki ”

(33x – Perunggu)

Di antara seluruh halaman dalam skripsi ini, lembar persembahan Adalah halaman yang paling bermakna, karena disinilah penulis menitipkan rasa terima kasih yang tidak mampu terucap oleh kata kata. Bismillah skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Cinta pertama dan panutanku Papa jarno, terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih sayang yang telah di berikan. Segala kerja keras, doa, kasih sayang, pengorbanan, serta dukungan yang tidak pernah berhenti diberikan kepada penulis. Terima kasih telah menjadi sosok yang selalu menguatkan dan mendampingi setiap langkah perjuangan penulis hingga dapat menyelesaikan pendidikan ini.
2. Pintu surgaku almarhumah mama Anik Rahayu, terima kasih atas kasih sayang, didikan, doa, dan cinta yang telah Mama berikan selama kebersamaan perjalanan hidup penulis. Meskipun Mama telah berpulang ke hadapan Tuhan, cinta dan kenangan indah bersama Mama akan selalu hidup di dalam hati penulis. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud rasa cinta, hormat, dan kerinduan kepada Mama. Semoga Almarhumah Anik Rahayu mendapatkan tempat terbaik di sisi Tuhan Yang Maha Esa.
3. Mama tercinta Nur Arifah, terima kasih atas perhatian, kasih sayang, doa, kesabaran, serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis. Terima

kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis dan selalu memberikan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan ini.

4. Untuk adik penulis tercinta, Sabna Secilia P., terima kasih atas doa, dukungan, perhatian, serta semangat yang selalu diberikan kepada penulis. Kehadiran, keceriaan, dan kasih sayang yang diberikan menjadi salah satu sumber motivasi bagi penulis untuk terus berjuang hingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga pencapaian ini dapat menjadi inspirasi dan penyemangat bagi kita untuk terus meraih cita-cita serta membanggakan keluarga.
5. Untuk kedua kakak penulis tercinta, terima kasih atas doa, dukungan, perhatian, dan motivasi yang selalu diberikan kepada penulis. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi, memberikan semangat, serta selalu mengingatkan penulis untuk terus berjuang dalam menyelesaikan pendidikan. Semoga kebersamaan, kasih sayang, dan dukungan yang terjalin senantiasa menjadi berkat bagi keluarga, serta pencapaian ini dapat menjadi kebanggaan bagi kita semua.
6. Untuk Dyar Ardyanto, terima kasih atas doa, dukungan, perhatian, kesabaran, serta semangat yang selalu diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi sosok yang selalu hadir untuk memberikan motivasi, mendengarkan keluh kesah, serta menemani penulis dalam setiap proses hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga segala kebaikan, doa, dan dukungan yang telah diberikan senantiasa dibalas dengan berkat, kebahagiaan, dan kesuksesan.
7. Untuk teman-teman penulis, terima kasih atas kebersamaan, doa, dukungan, motivasi, serta setiap bantuan yang telah diberikan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, bertukar pikiran, dan saling menguatkan dalam setiap tantangan yang dihadapi. Semoga persahabatan yang telah terjalin senantiasa terjaga, serta kita semua diberikan kelancaran dalam meraih cita-cita dan kesuksesan di masa depan.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Cornelia Ayu Dewa Yanti
Jenis Kelamin : Perempuan
NPM : 2214010021
Fak/Jur./Prodi : FKIP/Bimbingan dan Konseling

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, *14 Juli* 2026

Yang Menyatakan



Cornelia Ayu Dewa Yanti
NPM. 2214010021

PRAKATA

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “ Fenomena Perilaku Mengonsumsi Minuman Keras Di Kalangan Mahasiswa Salah Satu Universitas di Kediri ” ini ditulis guna memenuhi Sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan setulus-tulusnya kepada

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling.
4. Dr. Atrup, M.Pd., MM. selaku dosen pembimbing 1 skripsi Prodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri.
5. Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd selaku dosen Pembimbing 2 Universitas Nusantara PGRI Kediri
6. Kedua orang tua yang selalu mendukung dan memberi doa dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dan memberi semangat selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak.

Kediri,

RINGKASAN

Cornelia Ayu Dewa Yanti, Fenomena Perilaku Mengonsumsi Minuman Keras Di Kalangan Mahasiswa Di Salah Satu Universitas Di Kediri, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2026.

Kata Kunci: minuman keras, mahasiswa, perilaku konsumsi, dampak psikologis.

Fenomena konsumsi minuman keras di kalangan mahasiswa masih menjadi permasalahan sosial pada kelompok usia dewasa awal. Perilaku ini dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal serta berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan fisik dan psikologis. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk perilaku konsumsi minuman keras, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya, menganalisis dampaknya, serta mengkaji upaya pencegahan dan penanggulangannya pada mahasiswa di salah satu universitas di Kediri. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan dua mahasiswa sebagai informan. Data diperoleh melalui wawancara semi terstruktur dan observasi nonpartisipan, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumsi minuman keras umumnya terjadi dalam situasi sosial, seperti berkumpul dengan teman, nongkrong, atau menghadiri acara tertentu. Perilaku ini tidak dilakukan secara rutin, tetapi dipengaruhi oleh kesempatan, ajakan teman, rasa ingin tahu, stres, masalah pribadi, lingkungan sosial yang permisif, serta pengalaman dalam keluarga. Sebelum mengonsumsi minuman keras, mahasiswa umumnya merasa jenuh, tertekan, atau ingin mencoba pengalaman baru. Saat mengonsumsi, mereka merasakan lebih berani, percaya diri, rileks, dan mudah berinteraksi, namun kemampuan mengendalikan diri dan mengambil keputusan menurun. Setelah efek alkohol berkurang, muncul penyesalan, rasa malu, rasa bersalah, serta keluhan fisik seperti pusing, mual, sakit kepala, dan tubuh lemas.

Penelitian menyimpulkan bahwa perilaku konsumsi minuman keras pada mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal serta menimbulkan perubahan psikologis dan dampak fisik yang merugikan. Upaya pencegahan perlu dilakukan melalui edukasi, penguatan kontrol diri, dukungan keluarga, lingkungan pergaulan yang sehat, serta layanan bimbingan dan konseling. Berdasarkan temuan tersebut, perguruan tinggi diharapkan mengoptimalkan program edukasi, layanan konseling preventif, dan pendampingan bagi mahasiswa yang berisiko mengonsumsi minuman keras. Mahasiswa juga diharapkan mampu mengembangkan kontrol diri, membangun pergaulan yang positif, dan menerapkan strategi pengelolaan stres yang adaptif. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan informan yang lebih beragam serta mengkaji efektivitas layanan bimbingan dan konseling maupun program intervensi lainnya agar diperoleh hasil yang lebih mendalam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.ii
LEMBAR MOTTO	iii
PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
PRAKATA	vi
RINGKASAN	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Pustaka Peneliti Terdahulu	7
B. Definisi Operasional Konsep	8
C. Alur Berpikir	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	20
B. Waktu dan Tempat Penelitian	20
C. Data dan Sumber Data	21
D. Prosedur Pengumpulan Data	22
E. Teknis Analisis Data	24
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Deskripsi Data	27
B. Temuan Hasil Penelitian	29
C. Pembahasan dan Temuan Hasil Penelitian	44
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	52
A. SIMPULAN	52
B. IMPLIKASI	53
C. Keterbatasan Penelitian	54
D. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rencana Jadwal Kegiatan Observasi	21
Tabel 4. 1 Reduksi Data	29
Tabel 4. 2 verifikasi dan pengecekan keabsahan data	40
Tabel 4. 3l Temuan dan Hasil Penelitian	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Kisi-Kisi Wawancara.....	60
Lampiran 1. 2 Pedoman Wawancara	61
Lampiran 1. 3 Hasil Verbateam Wawancara	62
Lampiran 1. 4 Surat Izin Penelitian.....	69
Lampiran 1. 5 Dokumentasi.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa dewasa awal merupakan periode peralihan dari masa remaja menuju masa dewasa yang ditandai dengan perubahan dari kondisi ketergantungan menuju kemandirian, baik dalam aspek ekonomi, kebebasan menentukan pilihan hidup, maupun cara memandang masa depan secara lebih realistis. Dalam perspektif psikologi perkembangan, Santrock (2011) menjelaskan bahwa masa dewasa awal berada pada rentang usia 18 hingga 25 tahun dan ditandai dengan berbagai aktivitas eksplorasi serta eksperimen dalam berbagai aspek kehidupan. Sementara itu, secara hukum seseorang dianggap telah dewasa apabila telah berusia 21 tahun atau telah menikah. Pada masa ini individu mulai menghadapi berbagai tuntutan perkembangan yang mengharuskannya mampu mengambil keputusan secara mandiri serta bertanggung jawab atas setiap tindakan yang dilakukan.

Seiring dengan bertambahnya tanggung jawab tersebut, individu pada masa dewasa awal juga dihadapkan pada berbagai tantangan dalam proses penyesuaian diri. Masa ini tidak hanya menjadi periode pencarian identitas dan pementapan diri, tetapi juga merupakan fase yang rentan terhadap munculnya berbagai permasalahan psikologis maupun perilaku berisiko. Erikson (dalam Monks, Knoers, & Haditono, 2001) menyatakan bahwa individu dewasa awal mulai membangun hubungan yang lebih intim dengan orang lain serta menerima tanggung jawab yang lebih besar. Senada dengan itu, Dariyo (2003) menjelaskan bahwa individu dewasa awal dituntut untuk menjadi lebih mandiri dan tidak lagi bergantung kepada orang tua, baik secara ekonomi, sosial, maupun psikologis. Kondisi tersebut menjadikan mahasiswa sebagai kelompok yang rentan melakukan eksplorasi terhadap berbagai perilaku baru, termasuk perilaku yang berisiko bagi kesehatan.

Salah satu bentuk perilaku berisiko yang masih banyak ditemukan pada mahasiswa adalah perilaku mengonsumsi minuman keras. Perilaku merupakan respons individu terhadap berbagai stimulus yang diterima dari lingkungan maupun dari dalam dirinya sendiri. Menurut Triwibowo (2015), perilaku

merupakan aktivitas individu yang tercermin melalui pengetahuan, sikap, dan tindakan sebagai hasil interaksi antara individu dengan lingkungannya. Dalam konteks konsumsi minuman keras, perilaku tersebut dapat berkembang menjadi suatu kebiasaan karena dipengaruhi oleh nilai, pengalaman, dan lingkungan sosial tempat individu berinteraksi.

Kecenderungan perilaku mengonsumsi minuman keras tersebut terlihat dari semakin maraknya fenomena konsumsi minuman keras di kalangan mahasiswa. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mengonsumsi minuman keras karena berbagai alasan, seperti rasa ingin tahu, mengurangi stres, mengikuti pergaulan, maupun memperoleh penerimaan dari kelompok teman sebaya. Sari et al. (2023) mengemukakan bahwa mahasiswa laki-laki cukup sering mengonsumsi minuman keras sebagai bentuk pelarian dari tekanan yang dialami maupun sebagai bagian dari aktivitas sosial. Namun demikian, sebagian besar mahasiswa belum sepenuhnya memahami berbagai dampak negatif yang ditimbulkan oleh perilaku tersebut.

Fenomena mengonsumsi minuman keras juga ditemukan terjadi di salah satu kampus di Kediri, sebagaimana hasil observasi yang dilakukan di bulan Mei dengan kurun waktu tiga minggu berada di lapangan dengan menggali informasi terhadap dua mahasiswa yang dilakukan dua kali wawancara dan dua kali observasi awal serta informasi yang dihimpun oleh peneliti menunjukkan adanya sejumlah mahasiswa yang diduga pernah mengonsumsi minuman keras di luar lingkungan kampus, baik bersama teman sebaya maupun dalam situasi pergaulan tertentu. Perilaku tersebut umumnya dipengaruhi oleh rasa ingin tahu, kebutuhan akan penerimaan dalam kelompok, serta keinginan untuk menunjukkan keberanian di hadapan teman-temannya. Dalam beberapa kasus, tindakan tersebut dilakukan secara berulang sehingga berpotensi berkembang menjadi kebiasaan yang berdampak negatif bagi perkembangan mahasiswa. Kondisi ini mengindikasikan bahwa konsumsi minuman keras tidak hanya menjadi fenomena yang terjadi di masyarakat secara umum, tetapi juga telah masuk ke lingkungan mahasiswa, termasuk di salah satu kampus yang semestinya berperan sebagai tempat pembentukan karakter dan perilaku positif.

Kondisi tersebut tentu menimbulkan konsekuensi yang tidak dapat diabaikan, mengingat dampak dari perilaku mengonsumsi minuman keras bersifat kompleks dan mencakup berbagai aspek kehidupan, baik psikologis, fisik, maupun sosial. Menurut World Health Organization (2023) Secara psikologis, mahasiswa yang terlibat dalam mengonsumsi alkohol cenderung mengalami kecanduan yang memicu keinginan untuk terus-menerus mengonsumsi minuman tersebut. Kecanduan ini dapat bermuara pada masalah mental yang serius, seperti depresi dan kecemasan, karena remaja sering kali menggunakan alkohol sebagai pelarian dari stres atau tekanan emosional. Selain itu, mengonsumsi alkohol yang berlebihan dapat memengaruhi kemampuan mereka dalam mengambil keputusan dan berinteraksi secara sosial, yang pada akhirnya dapat menyebabkan isolasi serta penurunan kualitas hubungan interpersonal.

Beberapa faktor turut menyebabkan munculnya perilaku mengonsumsi minuman keras, salah satunya adalah faktor lingkungan sosial. Menurut Borsari dan Carey (2001, 2006), lingkungan sosial, khususnya teman sebaya, memiliki pengaruh yang kuat terhadap perilaku konsumsi alkohol pada mahasiswa. Individu cenderung menyesuaikan perilakunya dengan norma dan kebiasaan kelompok untuk memperoleh penerimaan sosial, sehingga keberadaan teman yang mengonsumsi minuman keras dapat meningkatkan kecenderungan individu untuk melakukan perilaku yang sama. Kondisi tersebut umumnya terjadi dalam berbagai situasi sosial, seperti saat berkumpul bersama teman, menghadiri acara tertentu, maupun kegiatan pergaulan lainnya, sehingga konsumsi minuman keras seolah menjadi bagian dari interaksi sosial. Tekanan sosial yang muncul dalam kelompok sering kali membuat individu mengabaikan norma dan nilai yang dimilikinya, termasuk tanggung jawab serta kesadaran terhadap risiko yang ditimbulkan oleh konsumsi alkohol. Selain itu, lingkungan sosial yang permisif dapat membentuk persepsi bahwa perilaku mengonsumsi minuman keras merupakan sesuatu yang wajar dan dapat diterima, sehingga meningkatkan kemungkinan perilaku tersebut dilakukan secara berulang. Oleh karena itu, peran keluarga, pendidik, dan masyarakat sangat diperlukan dalam menciptakan lingkungan yang positif agar

mahasiswa mampu mengembangkan kemampuan untuk menolak tekanan sosial yang mengarah pada perilaku berisiko.

Fenomena mengonsumsi minuman keras tersebut secara spesifik tergambar dari kebiasaan mahasiswa yang mengonsumsi minuman keras secara berulang dalam berbagai situasi sosial, baik sebagai sarana pelarian dari tekanan akademik maupun masalah pribadi, sebagai bentuk penyesuaian diri terhadap kelompok pergaulan, maupun sebagai akibat dari normalisasi perilaku tersebut dalam lingkungan sosial mereka. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian yang dapat mengungkap lebih dalam mengenai fenomena perilaku mengonsumsi minuman keras di kalangan mahasiswa menjadi penting untuk dilakukan, baik dari segi faktor penyebab, dampak psikologis dan fisiknya, hingga upaya pencegahan dan penanggulangannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman menyeluruh yang dapat menjadi dasar bagi orang tua, pendidik, dan pembuat kebijakan dalam merancang intervensi yang tepat dan efektif bagi mahasiswa.

Fenomena mengonsumsi minuman keras tersebut secara lebih spesifik juga ditemukan di salah satu universitas di Kediri yang menjadi lokasi penelitian ini. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada pertimbangan keterjangkauan serta kemudahan akses peneliti dalam memperoleh data dan informan yang relevan. Selain itu, berdasarkan observasi awal, terdapat indikasi bahwa perilaku konsumsi minuman keras juga terjadi di kalangan mahasiswa pada lingkungan tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa fenomena tersebut tidak hanya terjadi secara umum, tetapi juga nyata di lingkungan penelitian, sehingga penting untuk dikaji lebih mendalam. Penelitian ini secara khusus berfokus pada perilaku mengonsumsi minuman keras yang dilakukan oleh mahasiswa di lingkungan kampus tersebut, dengan batasan kajian pada bentuk perilaku, kondisi psikologis, faktor penyebab internal dan eksternal, serta dampak yang ditimbulkan terhadap kesehatan fisik dan psikologis mahasiswa yang menjadi informan penelitian.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini akan mendalami dampak psikologis dan fisik dari konsumsi alkohol, khususnya di kalangan mahasiswa, yang sering kali masih

dalam tahap perkembangan mental dan emosional. Salah satu dampak yang paling signifikan adalah kecanduan, dimana remaja yang mengonsumsi alkohol secara rutin berisiko tinggi mengalami ketergantungan yang dapat mengganggu fungsi sehari-hari mereka. Kondisi ketergantungan tersebut tidak hanya berdampak terhadap kesehatan fisik, tetapi juga berkontribusi pada munculnya berbagai gangguan psikologis, termasuk depresi dan kecemasan, yang semakin meningkatkan kualitas hidup mereka menjadi berkurang.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk perilaku dan kondisi psikologis mahasiswa dalam mengonsumsi minuman keras ?
2. Apa saja faktor-faktor internal dan eksternal yang mendorong mahasiswa dalam mengonsumsi minuman keras ?
3. Apa dampak dari perilaku konsumsi minuman keras terhadap kesehatan fisik dan psikologis?
4. Bagaimana upaya pencegahan dan penanggulangan perilaku mengonsumsi minuman keras?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan memahami bentuk perilaku serta kondisi psikologis yang mengonsumsi minuman keras
2. Untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal seorang mengonsumsi minuman keras
3. Untuk menganalisis dampak mengonsumsi minuman keras terhadap kesehatan fisik dan psikologis
4. Untuk mengeksplorasi dampak mengonsumsi minuman keras yang tepat

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama pada bidang bimbingan dan konseling serta psikologi, terkait dengan perilaku konsumsi minuman keras di kalangan mahasiswa. Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian mengenai faktor-faktor penyebab, dinamika psikologis, serta dampak yang ditimbulkan dari perilaku tersebut pada individu yang berada pada fase dewasa awal. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi

referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan perilaku adiktif dan kesehatan mental mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Universitas: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak perguruan tinggi dalam merancang program pembinaan, layanan konseling, serta kebijakan yang mendukung terciptanya lingkungan kampus yang sehat dan bebas dari perilaku berisiko seperti konsumsi minuman keras.
- b. Bagi Dosen/ Pembimbing Akademik: Hasil penelitian ini dapat membantu dosen dalam memahami kondisi psikologis dan perilaku mahasiswa, sehingga dapat memberikan pendampingan, arahan, serta pendekatan yang lebih tepat dalam mendukung perkembangan akademik dan pribadi mahasiswa.
- c. Bagi Mahasiswa: Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai dampak negatif dari konsumsi minuman keras, baik terhadap kesehatan fisik, psikologis, maupun kehidupan sosial, sehingga dapat mendorong mahasiswa untuk lebih mampu mengontrol diri dan mengambil keputusan yang lebih bijak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. (2022). Penjelasan kerangka konseptual penelitian perilaku K3 (pp. 19–21).
- Aprellia, K. D., Purwanto, M. A., Putri, N. K., & Agatha, S. D. (2024). Dampak mengkonsumsi minuman keras pada kalangan remaja. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 2(3), 36–49.
- Arnett, J. J. (2015). *Emerging adulthood: The winding road from the late teens through the twenties* (2nd ed.). Oxford University Press.
- Astuti, N. H., Utomo, B., Damayanti, R., & Anshari, D. (2022). Illicit drug use pattern, health-risk behaviors, and social contexts among Indonesian students. *Journal of Drug Issues*, 52(3), 409–422. <https://doi.org/10.1177/00220426211045018>
- Batara, A. S. (2022). *Adolescent alcohol consumption: The role of peer influence, social media, and policy interventions*. *Journal of Health Literacy and Qualitative Research*, 2(1), 55–65.
- Bhatti, S. N., Fan, L. M., Collins, A., & Li, J. M. (2020). Exploration of alcohol consumption behaviours and health-related influencing factors of young adults in the UK. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(17), Article 6282. <https://doi.org/10.3390/ijerph17176282>
- Bulan, Y. E., Zahra, Z., & Nisa', I. K. (2022). Pengaruh lingkungan sosial terhadap perkembangan mental remaja. *TAUJIHAT: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(2), 99–115. <https://doi.org/10.21093/tj.v3i2.6481>
- Hanifah, L. N. (2023). Literature review: Factors affecting alcohol consumption and the impact of alcohol on health based on behavioral theory. *Media Gizi Kesmas*, 12(1), 453–462. <https://doi.org/10.20473/mgk.v12i1.2023.453-462>
- Hasanah, W. K., & Besrai. (2022). Hubungan riwayat konsumsi alkohol dengan perilaku seksual pranikah pada remaja pria di Indonesia. *Malahayati Nursing Journal*, 4(April), 981–990.
- Islamy, R. Y. S. N., Yuniwati, E. S., & Abdullah, A. (2021, June). Perilaku hedonis pada masa dewasa awal. *Seminar Nasional Psikologi dan Ilmu Humaniora (SENAPIH)*, 1(1), 179–190.
- Khakim, H. M., & Imron, A. (2019). Habitiasi pendidikan kesehatan reproduksi remaja. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–6.
- Latukau, N., Sialana, F., & Abas, A. (2025). *Dampak konsumsi minuman keras di kalangan remaja*.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*.
- Moleong, L. J., & Surjaman, T. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif*.

- Nendra, V. N. D. (2013). Perilaku remaja pengguna minuman keras di Desa Jatigono Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang. *Jurnal Promkes*, 1(2), 145–152.
- Novita Sari, E. (2020). Open acces. *Jurnal Bagus*, 2(1), 402–406.
- Oemara Syarief, A., Pratiwi, M., & Urva, G. (2022). Edukasi dampak minuman keras di kalangan remaja. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 2(1), 48–54. <https://doi.org/10.58466/literasi.v2i1.1208>
- Putri, A. F. (2019). Pentingnya orang dewasa awal menyelesaikan tugas perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35–40.
- Sari, R. A., Miko, A., & Maihasni, M. (2023). Analisis faktor penyebab remaja mengkonsumsi minuman keras di Nagari Pasar Tapan Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 10(2), 83–92. <https://doi.org/10.24036/scs.v10i2.566>
- Sen, L. T., Siste, K., Hanafi, E., Murtani, B. J., Christian, H., Limawan, A. P., & Siswidiani, L. P. (2021). Insights into adolescents' substance use in a low–middle-income country during the COVID-19 pandemic. *Frontiers in Psychiatry*, 12, Article 739698. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2021.739698>
- Siregar, D. A., Nasution, M. Y., & Sugianto. (2022). Konsep perilaku manusia dalam ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 33(1), 1–12.
- Sugiyono, D. (2022). *Metode penelitian kualitatif*.
- Sulaiman, A. (2019). Faktor-faktor penyebab remaja mengkonsumsi minuman keras (Miras) di Desa Purwaraja Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Sosiatri-Sosiologi*, 7(4).
- Syahara, A., Nurhadi, N., & Rahman, A. (2020). Konsumsi alkohol di kalangan remaja di Kota Surakarta. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 6(2), 173–192. <https://doi.org/10.33369/jsn.6.2.173-192>
- Willig, C. (2013). *EBOOK: Pengantar penelitian kualitatif dalam psikologi*. McGraw-Hill Education (UK).
- Boden, J. M., & Fergusson, D. M. (2011). Alcohol and depression. *Addiction*, 106(5), 906–914.
- Borsari, B., & Carey, K. B. (2001). Peer influences on college drinking: A review of the research. *Journal of Substance Abuse*, 13(4), 391–424.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Triwibowo, C. (2015). *Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika.

World Health Organization. (2023). *Global status report on alcohol and health and treatment of substance use disorders*. World Health Organization.

Wolkowicz, N. R., Peltier, M. R., Wemm, S., & MacLean, R. R. (2022). *Subjective stress and alcohol use among young adult and adult drinkers: Systematic review of studies using Intensive Longitudinal Designs*. *Drug and Alcohol Dependence Reports*, 3, 100039.